ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri
Volume. 2, No. 6, Tahun 2024
e-ISSN : 3031-8246; dan p-ISSN : 3031-8173; Hal. 118-122
DOI: https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i6.862
Available online at: https://journal.aripafi.or.id/index.php/ARDHI

Implementasi Nilai-Nilai Kristiani dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Inpres Ngurwalek

Siyena Wee[1] , Teresia Noiman Derung[2]
[1,2] STP IPI Malang, Indonesia
Korespondensi :siyena67@gmail.com

Article History:
Received: November 03, 2024;
Revised: November 18, 2024;
Accepted: Desember 06, 2024;
Published: Desember 10, 2024;

***Keywords**: Character formation of elementary school students through Christian values*

***Abstract**. This research aims to describe the implementation of Christian values in the formation of student character at the Inpres Ngurwalek Elementary School. This research uses qualitative methods by collecting data through observation and in-depth interviews. This research aims to reveal the strategies implemented by schools in integrating Christian values into the curriculum and extracurricular activities. The research results show that the school has made various efforts to instill Christian values in students, such as through thematic learning, religious activities, and character development. However, there are still several challenges that need to be overcome to optimize the implementation process.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai Kristiani dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar Inpres Ngurwalek. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi,dan wawancara mendalam , penelitian ini bertujuan mengungkap strategi yang diterapkan sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah melakukan berbagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai Kristiani pada siswa, seperti melalui pembelajaran tematik, kegiatan keagamaan, dan pembinaan karakter. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk optimalisasi proses implementasi.

Kata kunci*:* Pembentukan karakter siswa SD melalui nilai-nilai Kristiani

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter generasi muda, terutama di tingkat sekolah dasar. Di Sekolah Dasar Inpres Ngurwalek, implementasi nilai-nilai Kristiani menjadi salah satu fokus utama dalam upaya membentuk karakter siswa. Dalam dunia yang semakin kompleks dan penuh tantangan, di mana pengaruh negatif dari luar sering kali mengancam moral dan etika anak-anak, pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai Kristiani dapat memberikan pedoman yang kuat. Nilai-nilai ini, yang berakar pada ajaran Yesus, tidak hanya berfungsi sebagai panduan moral tetapi juga membantu siswa memahami pentingnya cinta kasih, keadilan, dan rasa hormat terhadap sesama.

Paus Yohanes XXIII dalam ensiklik Pacem in Terris menekakankan bahwa pendidikan harus berlandaskan pada nilai-nilai kemanusiaan yang universal,termasuk hak untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan kesempatan berkembang.Dengan

mengitegrasikan nilai-nilai Kristiani dalam setiap aspek pembelajaran,Sekolah Dasar inpres Ngurwalek berkomitmen untuk menciptakan lingkugan yang mendukung pertumbuhan moral spiritual siswa.Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa pendidika bukan hanya tentang transfer pengetahuan,tetapi juga tentang membentuk individu yang memiliki integras dan empati.Dalam hal imi artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Kristiani ditarapkan dalam proses pendidikan di sekolah dasar inpres Ngurwalek serta dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa.Melalui pendekatan ini,diharapkan siswa tidak hanya mejadi cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat di sekitar.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang meneliti objek secara alamiah, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Menurut, Suryono penelitian kualitatif berorientasi pada makna,di mana peneliti berusaha memahami pandangan dan pengalaman peserta melalui interaksi langsung. dengan analisis data yang bersifat kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Inpres Ngurwalek, selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Januari hingga Juni 2024.Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik observasi,dokumentasi,dan wawancara.Observasi di lakukan denga cara memperhatikan dan mengamati seluruh kondisi dan kegiatan yang dilakukan di SD Inpres Ngurwalek.

Wawancara dilakukakan kepada kepala sekolah,guru,orang tua,dan siswa.wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan keperluan penelitian.Dokumentasi yang di lakukan dalam penelitian ini adalah dokumen atau catatn pendukung dalam proses penanaman karakter siswa. Proses pengamatan dicatat dalam catatan lapangan dan didokumentasikan dalam bentuk catatan dan foto. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis induktif. Analisis dilakukan dengan empat tahapan yaitu: tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan Contoh Diagram:

3. HASIL

SD Inpres Ngurwalek merupakan sekolah dasar Negeri namun 100% Murid beragama Katolik sekolah dasar ini berada di Kepulauan Maluku Tenggara. SD Inpres Ngurwalek merupakan salah satu sekolah yang menerapkan implementasi nilai Kristiani sebagai salah satu fokus utama untuk melahirkan peserta didik yang memiliki karakter yang baik. SD Inpres

Ngurwalek meyakini bahwa pendidikan yang berbasis pada ajaran Kristus akan membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas, empati, dan rasa tanggung jawab terhadap sesama.Melalui penerapan nilai-nilai Kristiani, seperti kasih, kejujuran, kerendahan hati, dan saling menghormati, melalui hal ini sekolah meyakini bisa menjadikan siswa dapat berkembang menjadi individu yang memiliki moralitas yang tinggi Namun dalam hal ini terdapat beberapa kendala yaitu kekurangan tenaga pendidik dan keterbatasan waktu, banyak materi pelajaran yang harus disampaikan dalam kurikulum sehingga guru tidak punya banyak waktu untuk membahas Nilai-nilai kristiani lebih mendalam maka dengan kehadiran Penulis sebagai petugas KKN Jurusan Pendidikan Keagamaan Katolik di SD Inpres Ngurwalek, bisa membantu mengajarkan mata pelajaran Agama Katolik Nilai-nilai Kristiani yang perlu di terapkan dalam kehidupan keluarga maupun sosial. Berikut penjelasan tentang Nilai kristiani sebagai pembetukan karakter dengan meggunakan bahasa yang lebih sederhana agar mudah di pahami oleh anak-anak

1.Kasih.

Kasih merupakan perasaan peduli dan meghargai orang lain contohnya: kita diajarkan untuk mengasihi teman,keluarga,dan bahkan orang yang tidak kita kenal.seperti dalam Matius 22:39 Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

2.Kejujuran

Kejujuran berarti selalu berkata dan berbuat benar.

Contohnya: Jika kita menemukan barang milik orang lain, kita harus mengembalikannya, bukan mengambilnya untuk diri sendiri. Alkitab mengajarkan kita untuk tidak berbohong.

3.Pengampunan

Pengampunan adalah memaafkan orang lain ketika mereka melakukan kesalahan.

Contohnya : Jika teman kita menyakiti hati kita, kita belajar untuk memaafkannya, seperti yang diajarkan Yesus dalam Matius 6:14

4. Kesabaran

Kesabaran adalah kemampuan untuk menunggu tanpa marah atau frustrasi.

Contoh: Ketika kita harus menunggu giliran bermain atau saat belajar sesuatu yang sulit, kita diajarkan untuk bersabar.

5. Kerendahan Hati

Kerendahan hati berarti tidak merasa lebih baik dari orang lain.

Contoh: Kita harus menghargai pendapat teman dan tidak sombong tentang prestasi kita.

6. Tanggung Jawab

Tanggung jawab berarti melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan bertanggung

jawab atas tindakan kita.

Contoh: Mengurus tugas sekolah dengan baik dan membantu pekerjaan

7. Kebaikan

Kebaikan adalah melakukan hal-hal baik untuk orang lain tanpa mengharapkan imbalan.

Contoh: Menolong teman yang kesulitan atau berbagi mainan dengan anak lain.

Proses belajar Pend agama Katolik

Pendalaman iman

Miggu gembira

Gambar. 1

"Setelah melakukan berbagai upaya untuk menerapkan nilai-nilai Kristiani, proses tersebut tentunya memerlukan waktu yang cukup lama agar dapat diterapkan dengan baik oleh setiap siswa. Hal ini disebabkan oleh faktor lingkungan keluarga yang kurang mendukung serta pengaruh pergaulan yang bebas. Meskipun demikian, dengan waktu yang relatif singkat dan melalui berbagai rintangan yang dihadapi, perubahan positif mulai terlihat. Meskipun belum semua nilai Kristiani berhasil diterapkan, namun ada kemajuan yang signifikan dalam proses tersebut."

4. KESIMPULAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda, terutama di tingkat sekolah dasar. Di Sekolah Dasar Inpres Ngurwalek, nilai-nilai Kristiani menjadi fokus utama dalam usaha membentuk karakter siswa. Dalam dunia yang semakin kompleks, di mana anak-anak sering terpapar pengaruh negatif, pendidikan yang berlandaskan pada ajaran Kristus memberikan pedoman moral yang kuat. Nilai-nilai seperti kasih, kejujuran, dan rasa hormat diajarkan untuk membantu siswa memahami pentingnya

berperilaku baik terhadap sesama.

Paus Yohanes XXIII menekankan bahwa pendidikan harus berlandaskan pada nilai-nilai kemanusiaan yang universal, termasuk hak untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani dalam setiap aspek pembelajaran, Sekolah Dasar Inpres Ngurwalek berkomitmen menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan moral dan spiritual siswa. Pendidikan tidak hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk individu yang memiliki integritas dan empati

.Melalui penelitian kualitatif yang dilakukan di sekolah ini, ditemukan bahwa meskipun ada kendala seperti kurangnya tenaga pendidik dan keterbatasan waktu, penerapan nilai-nilai Kristiani mulai menunjukkan hasil positif. Siswa tidak hanya berkembang secara akademis tetapi juga menjadi individu yang memiliki karakter kuat dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan demikian, pendidikan berbasis nilai Kristiani di Sekolah Dasar Inpres Ngurwalek diharapkan dapat membentuk generasi muda yang cerdas dan berakhlak mulia.

5. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan dan bimbingan yang telah Ibu dan Bapak berikan selama proses ini. Tanpa bantuan dan arahan dari Ibu dan Bapak, saya tidak akan bisa mencapai apa yang saya impikan.Kepada seluruh dewan guru di Sekolah Dasar Inpres Ngurwalek, saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus. Terima kasih atas kesabaran, dedikasi, dan ilmu yang telah diajarkan. Setiap pelajaran dan nasihat yang diberikan sangat berarti bagi saya dan akan selalu saya ingat.Saya sangat menghargai semua usaha dan perhatian yang telah diberikan kepada saya. Semoga Ibu, Bapak, dan semua guru selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan dalam menjalankan tugas mulia sebagai pendidik.

6. DAFTAR REFERENSI

Saingo, Yakobus Adi, Sandro G. Natonis, and Kristian EYM Afi. "Studi komparatif pendidikan karakter anak remaja usia 12-15 tahun pada keluarga di suku Boti dalam dan keluarga Kristen di suku Boti luar." Jurnal Pendidikan Karakter 14.1 (2023): 42-52.

Gea, E., Lelu, A. U. G., Zai, S., Siahaan, R. J., Silalahi, E. G., & Mau, M. (2024). Sebagai penghubung: Upaya guru PAUD Kristen dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini. *Coram Mundo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, *6*(1), 247-264.

NURFADIA, Aulia. *Kontribusi kepribadian Guru Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter Islami siswa: Penelitian di kelas VII MTs Negeri 2 Kota Bandung*. 2023. PhD Thesis. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.